

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan berupa penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁷³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dimana data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Laporan penelitian memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta pada penyajian. Data ini mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen, dan rekaman lainnya. Dalam memahami fenomena, peneliti berusaha melakukan analisis sekaya mungkin mendekati bentuk data yang telah direkam.⁷⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara

⁷³ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019,3 [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

⁷⁴ Tuti Khairani Harahap Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*. Tahta Media Group, 2023,66.

terperinci dan mendalam dengan mempertimbangkan waktu juga tempat tentang pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a. Peneliti juga ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati dilapangan dengan lebih spesifik.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian tentunya membutuhkan kehadiran peneliti agar mereka bisa mendapatkan banyak informasi tentang sesuatu yang ingin diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan instrumen maupun alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁷⁵

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Hidayatus Sholihin yang terletak di Jalan Raya No.228 Turus Gurah Kediri

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber informasi yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada

⁷⁵ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Metode Penelitian Kualitatif," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 10, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain.⁷⁶ Sumber informasi penelitian ini adalah wawancara dengan ustadz ustadzah, serta penggunaan sumber informasi lain seperti bacaan yang masih berkaitan dengan judul di atas. Dalam hal ini sumber data primernya adalah :

1. Waka Kurikulum sekaligus Penanggung Jawab Yanbu'a
2. Guru pengajar Yanbu'a

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan cara pengumpulan data, dibedakan menjadi observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, atau gabungan dari keempatnya. Penelitian kualitatif lebih banyak pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi partisipan (*participan observation*), mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.⁷⁷ Akan tetapi pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data, tetapi menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:⁷⁸

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018), 244.

⁷⁷ Moun Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020, 50.

⁷⁸ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022. 43-47.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengamatan yang dilakukan ketika peneliti sudah terjun ke lapangan. Terdapat empat jenis metode observasi antara lain observasi biasa, observasi terkontrol, observasi terlibat, dan observasi penuh. Peneliti menggunakan observasi biasa yang merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa adanya keterlibatan melalui kontak langsung dengan objek atau informan yang menjadi target sasaran dalam penelitian. Peneliti melakukan pengamatan tentang bagaimana konsep pembelajaran, penerapan, dan apa saja faktor penghambat dan pendukung metode Yanbu'a. Dengan tujuan untuk mengetahui implementasi metode yanbu;a di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi tambahan yang diperoleh melalui data observasi. Oleh karena itu untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan wawancara harus dilakukan dengan menggunakan teknik teknik tertentu. Tujuannya adalah hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data dan fakta yang akurat yang bersifat kualitatif.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dengan tujuan mengetahui tentang konsep pembelajaran, penerapan, dan faktor penghambat dan pendukung dalam metode Yanbu'a di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri. Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk tanya jawab atau wawancara oleh narasumber yang bertindak sebagai informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.1

NO	NAMA	JABATAN
1.	Mardliyah,S.Pd	Penanggung Jawab Yanbu'a
2.	Uswatun Chasanah,S.Pd.I	Guru Yanbu'a Kelas IX A
3.	Mei Lintang	Guru Yanbu'a Kelas IX E
4.	Rizqi Lailatul Karimah	Guru Yanbu'a Kelas VII D

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan media dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen merupakan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, dan gambar atau foto. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai penyediaan dokumen dengan bukti yang akurat dari berbagai sumber.

Tabel 3.2

NO	NAMA DOKUMEN
1.	Profil, Visi Misi, dan Tujuan MTs Hidayatus Sholihin
2.	Sejarah singkat MTs Hidayatus Sholihin
3.	Silabus BTQ Kelas VII-IX
4.	Nilai Rapot Kelas IX

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁹ Penelitian kualitatif mempunyai rancangan penelitian tertentu. Rancangan tersebut menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut diolah. Tahapan-tahapan penelitian yang sering digunakan adalah tahapan dari Bogdan (1972), karena lebih rinci dan jelas pada tiap tahapan, dengan tahapan penelitian berikut⁸⁰:

1. Tahap Pra-Lapangan

Langkah pertama peneliti merencanakan penelitian yang akan dilakukan dengan mencari informasi sebagai responden. Selama proses perencanaan, peneliti memilih wilayah penelitian berdasarkan konteks yang sedang dipelajari

⁷⁹ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*. Tahta Media. 2022, 76-78.

⁸⁰ Dr. Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, Veteran Yogyakarta Press, vol. 5, 2020. 40-48.

,mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan. Menimbang data dari buku-buku sebagai tambahan sumber agar persiapan menghadapi lapangan bisa berjalan lancar.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Langkah ini melibatkan meminta peneliti untuk memasuki dan memahami konteks penelitian, untuk mempersiapkan dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengumpulan data, dan meminta peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Dalam suatu penelitian terdapat tahap yang paling penting yaitu etika peneliti dalam melaksanakan penelitian. Karena seorang peneliti sebagai instrumen dalam suatu penelitian yang harus menghormati, mematuhi dan mengidahkan nilai-nilai masyarakat.

3. Tahap Analisi Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian. Selanjutnya analisis data kualitatif menurut Seiddel⁸¹, prosesnya berjalan sebagai berikut:

⁸¹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.CV Nata Karya.2019.38-40

- a) Menulis yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
- b) Mengumpulkan, memilah, mengelompokkan, menggabungkan, membuat rangkuman, dan membuat daftar kata,
- c) Berpikir, dalam membuat kategori data agar mempunyai makna, mencari, dan mengemukakan pola, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Saat pengumpulan sampai akhir kegiatan pengumpulan data secara berulang sampai data jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru). Dalam hal ini, hasil analisis dan pemaknaan data akan berkembang, berubah, dan bergeser sesuai perkembangan dan perubahan data yang ditemukan di lapangan.⁸²

⁸² Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV.Syakir Media Press, vol. 11, 2019.105,http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian pengukuran keabsahan data dapat dilakukan beberapa cara yaitu “perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam meneliti, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck”.⁸³ Penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar. Tujuan dari adanya metode penelitian ini adalah supaya data yang diperoleh selama penelitian menghasilkan data yang bersifat fakta dan akurat sehingga bisa menghasilkan sebuah penelitian dengan sumber yang benar dalam penulisannya. Ada beberapa tahap triangulasi data yaitu .⁸⁴

1. Triangulasi Kejujuran Peneliti

Cara ini dilakukan untuk menguji kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti di lapangan. Perlu dilakukan triangulasi terhadap peneliti, yaitu dengan cara meminta bantuan peneliti lain melakukan pengecekan langsung, wawancara ulang, serta merekam data yang sama di lapangan. Hal ini adalah sama dengan proses verifikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang peneliti.

⁸³ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, CV.Pustaka Ilmu Grop.2020,198.

⁸⁴ Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Pradina Pustaka.2022,155-157.

2. Triangulasi dengan Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi sumber data juga memberi kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

- a. penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden,
- b. mengoreksi kekeliruan oleh sumber data,
- c. menyediakan tambahan informasi secara sukarela,
- d. memasukkan informan dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data,
- e. menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.